

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *DRILL* TERHADAP HASIL BELAJAR DAN KEDISIPLINAN SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VIII SMPN 1 AMPEK ANGKEK

Tiara Adisty Pramudita Cahyani¹, Haida Fitri², Isnaniah³, M Imamuddin⁴
Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi^{1,2,3,4}
Email: tyaraadis@gmail.com¹, haidanabibi@gmail.com², isna_imam@yahoo.com³,
m.imamuddin@yahoo.co.id⁴

Coressponding Author: Tiara Adisty Pramudita Cahyani **email:** tyaraadis@gmail.com

Abstrak. Rendahnya hasil belajar matematika pada siswa kelas delapan SMPN 1 Ampek Angkek menjadi pendorong peneliti dalam melakukan penelitian ini. Masalah lainnya adalah siswa tidak cukup melatih pengendalian diri dalam hal kedisiplinan pada pelajaran matematika. Terlihat banyak siswa yang tidak konsentrasi dalam belajar, datang terlambat, mengobrol disaat pembelajaran berlangsung serta berpakaian tidak rapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana metode pembelajaran drill berdampak baik pada hasil pembelajaran maupun kedisiplinan siswa dalam matematika Kelas VIII SMPN 1 Ampek Angkek selama tahun ajaran 2024/2025. Desain Perbandingan Kelompok Statis digunakan dalam studi pra-eksperimental ini. Sebanyak 282 siswa kelas delapan menjadi populasi dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan random sample untuk memilih peserta setelah dilakukan uji homogenitas kelas populasi, kesamaan rata-rata, dan kenormalan. Siswa dari dua kelas yang berbeda-satu mewakili kelompok eksperimen dan yang lainnya mewakili kelompok kontrol-membuat sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan temuan tersebut, tes hasil belajar matematika dan survei disiplin mahasiswa memberikan data. Dalam penelitian ini, uji-T digunakan untuk analisis data. Hasil berikut diperoleh dari studi data pembelajaran matematika siswa: $t_{hitung}=2.160$, $t_{tabel}=1.67$, dan $SIG. = 0,035$, semua menggunakan program SPSS. Selain itu, dengan menggunakan SPSS untuk menganalisis data dari kuesioner disiplin siswa, kami menemukan bahwa $SIG=0,021$, dan $t_{hitung}=2,364$ dan $t_{tabel}=1,67$. "Terdapat pengaruh yang signifikan dari metode pembelajaran drill terhadap hasil belajar dan kedisiplinan siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII SMPN 1 Ampek Angkek tahun ajaran 2024/2025" dapat disimpulkan berkat fakta bahwa $t_{hitung} > t_{table}$ dan $SIG.<=0.05$.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Drill*, Hasil Belajar Matematika, Kedisiplinan Siswa

Abstract. The low mathematics learning outcomes of grade 8 students at SMPN 1 Ampek Angkek became the driving force for researchers to conduct this research. Furthermore, there was also an issue with students' lack of mathematical discipline. It was seen that many students were not concentrating on studying, came late, chatted while learning was going on and were dressed sloppy. During the academic year of 2024/2025, this study aims to determine the significant effect of the drill method of instruction on students' learning outcomes and the discipline of eighth grade math students at SMPN 1 Ampek Angkek. A research plan, namely the Plan de Comparaison de groupes statiques, is used in this pre-experimental form of study. The sample for this study consisted of 282 eighth graders. In this study, the random sampling approach was used, which first included a normality test, a homogeneity test, and a mean similarity test within the population class. Class VIII 2 students served as the experimental group and class VIII 4 students as the control group for this study. The research data were collected from students using several forms of assessment, including math learning exams and disciplinary surveys. This study used the T-test as its data analysis approach. The following results were obtained using SPSS: $Sig. = 0.035$; $t_{count} = 2,160$; $t_{table} = 1.67$; and they were based on data analysis of students' mathematical learning outcomes using the T test. Based on the analysis of the student disciplinary questionnaire data using the T-test, $t_{count} = 2,364$, $t_{table} = 1.67$, and $Sig. = 0.021$ were obtained using SPSS. We can conclude that "the drill learning method has a significant influence on the learning results and discipline of students in math subjects in eighth grade at SMPN 1 Ampek Angkek during the academic year 2024/2025" because $t_{count} > t_{table}$ and $Sig. < \alpha = 0.05$.

Keywords: Drill Learning Method, Mathematics Learning Outcomes, Student Discipline



A. Pendahuluan

Matematika menempati posisi sentral dalam dunia pendidikan karena perannya yang fundamental dalam membangun landasan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Hudojo, 2005). Disiplin ini ditandai oleh pendekatan sistematis dan deduktif yang memungkinkan pemahaman rasional terhadap pola-pola interaksi dan proses berpikir. Sebagai dasar dari berbagai cabang ilmu pengetahuan dan teknologi, matematika menjadi unsur penting dalam pembentukan pengetahuan ilmiah (Sari, Rahmat, Aprison, & Fitri, 2023). Dalam konteks pendidikan, matematika memiliki peran strategis dalam menciptakan pembelajaran yang seimbang dan adaptif terhadap perubahan zaman. Pengetahuan matematika yang diperoleh siswa tidak hanya membantu mereka memahami dunia sekitar, tetapi juga membekali mereka dengan kemampuan berpikir analitis dan kritis, yang esensial dalam pengambilan keputusan (Ariyanti, Isnaniah, & Jasmienti, 2019). Lebih dari sekedar keterampilan berhitung, matematika mengajarkan siswa untuk berpikir kritis, sistematis, dan logis dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu, penguasaan matematika menjadi landasan penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang cerdas dan kompeten (Saswita V. , Isnaniah, & Syamsuar, 2021). Di tengah dinamika global yang kompleks dan tidak menentu, individu dengan keterampilan matematika yang baik cenderung memiliki kemampuan lebih untuk menentukan arah hidupnya secara mandiri (Rahmat, 2019). Matematika bukan hanya merupakan sekumpulan konsep dan prosedur, tetapi juga berfungsi sebagai alat berpikir dan komunikasi yang aplikatif dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam memahami dan menyajikan data (Saswita, Isnaniah, & Sari, 2019).

Keberhasilan pembelajaran matematika tercermin dari hasil belajar siswa, yang mencerminkan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai (Lianty, 2023). Menurut Sudjana, hasil belajar mencakup keterampilan yang diperoleh siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran (Sudjana, 2006). Hasil belajar ini dapat diamati melalui perubahan perilaku yang mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan (Mustapa, 2024). Selain aspek kognitif, keberhasilan belajar matematika juga dipengaruhi oleh faktor non-kognitif seperti disiplin dan kemampuan pengendalian diri. Siswa yang memiliki disiplin tinggi cenderung lebih fokus dalam belajar, menunjukkan dedikasi terhadap tugas-tugas akademik, serta memiliki peluang lebih besar untuk meraih prestasi (Handayani & Sholikhah, 2021). Disiplin siswa dapat dilihat melalui perilaku seperti datang tepat waktu, mengerjakan tugas secara mandiri, duduk di tempat yang ditentukan, mematuhi peraturan kelas, dan berpakaian rapi (Sukatin, 2020).

Namun demikian, tantangan dalam pembelajaran matematika di sekolah masih cukup signifikan. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan guru di SMPN 1 Ampek Angkek, ditemukan bahwa prestasi matematika siswa kelas VIII masih tergolong rendah. Banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan nilai di bawah 71, yang menunjukkan adanya kendala serius dalam proses pembelajaran matematika di sekolah tersebut.

Tabel 1. Persentase ketuntasan Penilaian Harian Matematika Kelas VIII

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase	
					Tuntas ≥ 71	Tidak Tuntas < 71
1	VIII 1	32	2	30	6,250 %	93,750 %
2	VIII 2	32	7	25	21,875 %	78,125%
3	VIII 3	31	3	28	9,677%	87,500 %
4	VIII 4	32	6	26	18,750 %	81,250 %
5	VIII 5	32	7	25	21,875 %	78,125 %
6	VIII 6	32	7	25	21,875 %	78,125 %
7	VIII 7	32	2	30	6,250 %	93,750 %
8	VIII 8	30	2	28	6,670 %	93,300 %
9	VIII 9	29	2	27	6,896%	93,103 %



Dari tabel 1, terlihat bahwa masih banyak sekali siswa kelas VIII yang belum mencapai target KTTP. Selain itu, perilaku kedisiplinan siswa selama pembelajaran juga menunjukkan adanya masalah, seperti tidak fokus saat guru menjelaskan, berpakaian tidak sesuai aturan sekolah, hingga datang terlambat ke kelas. Pilihan pedagogis guru, khususnya paparan siswa terhadap pelajaran yang tidak efektif, diyakini sebagai akar permasalahan. Kesuksesan suatu pelajaran dalam menyampaikan pengetahuan berbanding lurus dengan kualitas strategi pengajaran yang digunakan (Nasution, 2017).

Oleh karena itu, siswa dapat meningkatkan hasil belajar matematika dan disiplin mereka dengan menggunakan metode belajar drill. Salah satu cara untuk membantu siswa mengingat informasi adalah melalui metode belajar drill, yaitu dengan melatih apa yang telah mereka pelajari. Baik pembelajaran verbal maupun keterampilan keduanya mendapat manfaat dari latihan dan aktivitas untuk meningkatkan hasil belajar (Awaludin, 2021). Akibatnya, prestasi matematika siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode pembelajaran drill. Sebagai sarana untuk membiasakan proses pemecahan masalah matematika, latihan sangat penting dalam penguasaan keterampilan matematika. Penggunaan drill sebagai alat bantu mengajar membantu anak-anak mengasah keterampilan motorik mereka dan menguasai mata pelajaran baru. Melakukan hal ini secara efektif menjamin bahwa siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan bahwa informasi yang mereka peroleh siap digunakan ketika diperlukan (Vioreza, 2018).

Dalam langkah-langkah metode pembelajaran *drill*, latihan akan diberikan sebanyak 2 kali. Pada saat latihan pertama selesai, guru akan mengoreksi dan membetulkan kesalahan-kesalahan latihan yang dilakukan oleh peserta didik sehingga peserta didik akan mengetahui letak kesalahannya dalam menjawab latihan. Kemudian guru memberikan latihan yang kedua. Setelah latihan yang kedua selesai, guru akan memberikan tes akhir berupa kuis (Budiyanto, 2016). Dari langkah-langkah tersebut terlihat bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *drill*, Untuk membantu anak-anak belajar matematika secara lebih efektif, guru akan memberikan mereka aktivitas yang harus diulang. Studi Suvriadi Panggabean, “Pengaruh Metode Drill terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Pertiwi di Medan,” mendukung gagasan ini; studi tersebut menemukan korelasi yang signifikan secara statistik antara prestasi siswa dalam pelajaran matematika dan paparan mereka terhadap metode drill (Panggabean, 2018). Selain penelitian Linil Masthura berjudul “Penerapan Metode Drill pada Materi Statistik untuk Kelas VII di SMP Negeri 10 Banda Aceh pada Tahun Ajaran 2015/2016”, kinerja matematika siswa yang aktif terlibat dalam metode drill mengalami peningkatan (Masthura, 2016). Metode pembelajaran drill memiliki dua manfaat: meningkatkan hasil belajar aritmatika siswa dan juga meningkatkan disiplin mereka. Hal ini sejalan dengan manfaat metode drill, yang meliputi mengajarkan siswa untuk belajar secara konsisten dan sistematis (Amin, 2022). “*Peningkatan Disiplin Belajar Siswa Kelas II di Sekolah Dasar Muhammadiyah Menggunakan Metode Drill*” (proyek penelitian oleh Agusnita dan rekan-rekannya) memperkuat gagasan ini. Perilaku siswa membaik ketika metode drill diterapkan. Pemahaman matematika dan pengendalian diri siswa diyakini meningkat dengan mengintegrasikan metode drill ke dalam pembelajaran di kelas (Agustina, 2021). Dengan demikian, dengan digunakannya metode pembelajaran *drill* dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika dan kedisiplinan siswa.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimental. Penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian pra-eksperimental dengan rancangan penelitian *Randomized Control Group Only Design: The Static Group Comparison Design*.



Tabel 2. Rancangan penelitian The Static Group Comparison (Noor, 2012)

Kelas	Treatment	Posttest
Eksperimen	X	T_1
Kontrol	-	T_2

Keterangan:

- X : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen yaitu pembelajaran dengan metode pembelajaran *drill*
- : Tidak ada perlakuan khusus
- T_1 : Tes akhir yang diberikan pada kelas eksperimen
- T_2 : Tes akhir yang diberikan pada kelas kontrol

Seluruh 282 siswa kelas VIII dari sembilan kelas berbeda membentuk populasi penelitian ini. Prosedur Sampling Acak Sederhana digunakan untuk mendapatkan sampel dalam penelitian ini. Sampel penelitian berasal dari dua dari sembilan kelas; mereka kemudian dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelas VIII 2 bertindak sebagai kelompok eksperimen, sedangkan Kelas VIII 4 bertindak sebagai kelompok kontrol.

Pada fase pertama, yang disebut “persiapan,” peneliti mengumpulkan semua izin yang diperlukan dan data awal untuk penelitian, serta mengadministrasikan kuesioner disiplin siswa dan tes prestasi matematika. Pada fase kedua, “pelaksanaan,” peneliti mengajar satu kelas menggunakan metode *drill learning* dan kelas lainnya menggunakan metode tradisional. Tahap ketiga, “penyelesaian,” meliputi pengumpulan data dari penelitian, pengolahan data, dan akhirnya menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan tes dengan pertanyaan esai dan survei disiplin siswa untuk mengumpulkan data. Analisis data dilakukan menggunakan uji t.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tes hasil belajar dan angket kedisiplinan siswa merupakan alat pengumpulan data utama yang digunakan dalam penelitian ini. Siswa diberikan waktu total dua jam (2 x 40 menit) untuk menyelesaikan ujian yang terdiri dari lima soal. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel menjadi materi ujian dalam penelitian ini. Indikator disiplin siswa menjadi dasar pengembangan kuesioner berisikan 33 item yang berfungsi sebagai survei disiplin siswa. Kelas VIII 2 bertindak sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII 4 sebagai kelompok kontrol; kedua kelompok diberikan ujian prestasi belajar dan kuesioner disiplin siswa.

1. Hasil Belajar Matematika

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Tes Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Sampel Dengan Uji Liliefors

No	Kelas	\bar{X}	L_0	L_{tabel}	Distribusi
1	Eksperimen	79,156	0,098	0,156	Data berdistribusi normal
2	Kontrol	72	0,092	0,156	Data berdistribusi normal

Tabel 3 menunjukkan bahwa kedua sampel memiliki distribusi normal. Hasil menunjukkan bahwa data sampel kelas mengikuti distribusi normal. Untuk membandingkan temuan baru dengan temuan lama, peneliti juga menggunakan SPSS untuk memeriksa apakah data tersebut normal. Kedua kelompok eksperimen dan kontrol mencapai tingkat signifikansi lebih tinggi dari 0,05 (0,200) dalam uji normalitas SPSS. Hasil menunjukkan bahwa data kedua kelompok mengikuti distribusi normal.

Peneliti dalam studi ini menggunakan uji F untuk memeriksa homogenitas. Berdasarkan hasil perhitungan, dan diperoleh 1,154. Selain itu, peneliti memverifikasi bahwa sampel



homogen menggunakan perangkat lunak SPSS. Nilai Sig. yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data homogen; nilai Sig. yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa data tidak homogen. Nilai Sig. 0,910 diperoleh. Karena Sig. $>$, maka tidak ada variasi signifikan dalam populasi.

Uji T digunakan untuk mengevaluasi hipotesis setelah pengumpulan data sampel yang homogen dan berdistribusi normal. Hasil ini diperoleh dari perhitungan yang dilakukan dan didapat 2,160. Hal ini membuat kita menerima hipotesis alternatif dan menolak hipotesis nol. Peneliti juga melakukan uji hipotesis menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil perhitungan SPSS menunjukkan bahwa Sig. = $0.035 < 0.05$. Dengan demikian, kita dapat menerima hipotesis alternatif dan menolak hipotesis nol.

Berdasarkan hasil uji t dan perhitungan yang dilakukan dalam program SPSS, tingkat signifikansi adalah Sig. = 0.035 . Karena Sig. kurang dari 0.05, hipotesis dapat ditolak dan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMPN 1 Ampek Angkek pada tahun ajaran 2024–2025 memperoleh manfaat yang signifikan dari metode pembelajaran drill dalam matematika. Selain itu, terlihat bahwa siswa di kelompok eksperimen yang menggunakan metode drill memiliki hasil belajar matematika rata-rata yang lebih baik dibandingkan dengan siswa di kelompok kontrol yang menggunakan metode tradisional. Latihan dan pelatihan dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran verbal dan keterampilan, yang sejalan dengan pandangan Aulia Ar Rakhman Awaludin.

Penelitian oleh Suvriadi Panggabean, “Pengaruh Metode Latihan Berulang terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Pertiwi Medan,” sejalan dengan studi ini. Menurut temuan, metode pembelajaran melalui latihan berulang memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

2. Kedisiplinan siswa

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Angket Kedisiplinan Siswa Kelas Sampel Dengan Uji Liliefors

No	Kelas	\bar{X}	L_0	L_{tabel}	Distribusi
1	Eksperimen	140,4375	0.102	0,156	Data berdistribusi normal
2	Kontrol	131,3125	0.085	0,156	Data berdistribusi normal

Tabel 4 menunjukkan bahwa kedua sampel memiliki data yang mengikuti distribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data sampel kelas mengikuti distribusi normal. Untuk membandingkan temuan baru dengan temuan lama, peneliti juga menggunakan SPSS untuk memeriksa apakah data tersebut normal. Hasil uji normalitas SPSS menunjukkan Sig. $>$ 0,05, dengan nilai 0,058 untuk kelompok eksperimen dan 0,200 untuk kelompok kontrol. Hasil menunjukkan bahwa data kedua kelompok mengikuti distribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji F, dan diperoleh 1,083. Dapat disimpulkan bahwa sampel menunjukkan varians homogen karena hasilnya berada pada tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, peneliti memverifikasi bahwa sampel homogen menggunakan perangkat lunak SPSS. Nilai Sig. yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data homogen; nilai Sig. yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa data tidak homogen. Jika tingkat signifikansi cukup besar, kita dapat mengatakan bahwa populasi homogen.

Kedua kelompok sampel ditentukan homogen dan memiliki distribusi normal berdasarkan hasil angket kedisiplinan siswa. Setelah itu, uji t digunakan untuk menguji hipotesis pada tingkat signifikansi 0,05. Hasilnya sesuai dengan perhitungan yaitu didapat 2,364. Alasannya, kami menerima hipotesis alternatif dan menolak hipotesis nol. Juga



ditentukan bahwa $\text{Sig.} = 0.021 < 0.05$ menggunakan SPSS. Dengan demikian, kami dapat menerima hipotesis alternatif dan menolak hipotesis nol.

Setelah dilakukan analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,021, yang sesuai dengan hasil uji t. Nilai Sig. yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran drill memiliki dampak yang signifikan terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII pada tahun ajaran 2024-2025 di SMPN 1 Ampek Angkek. Selain itu, terlihat bahwa rata-rata tingkat kedisiplinan siswa di kelas control yang menggunakan metode ekspositori lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen yang menerapkan metode drill. Menurut Amin, salah satu manfaat dari metode drill adalah membantu siswa untuk menjadi lebih disiplin dan konsisten dalam kebiasaan belajar (Amin, 2022). Studi sebelumnya yang dilakukan oleh Agustina dan rekan-rekannya berjudul “*Peningkatan Disiplin Belajar Siswa Kelas 2 di Sekolah Dasar Muhammadiyah dengan Metode Drill*” menjadi salah satu referensi penting dalam penelitian ini. Temuan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode drill dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

D. Kesimpulan

Hasil ujian pembelajaran matematika dan uji T pada angket kedisiplinan menunjukkan bahwa metode pembelajaran drill memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMPN 1 Ampek Angkek pada tahun ajaran 2024/2025, serta terhadap kedisiplinan siswa secara umum.

Penulis studi menyimpulkan bahwa guru matematika di sekolah menengah pertama akan mendapat manfaat dari penggunaan strategi pembelajaran drill untuk meningkatkan prestasi akademik dan kedisiplinan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. (2021). Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Dengan Metode Drill. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* .
- Amin. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi.
- Ariyanti, D., Isnaniah, & Jasmienti. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Means-Ends Analysis Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas VIII Smp N 1 Rao. *Juring(Journal for Research in Mathematics Learning)* , 111-117.
- Awaludin, A. A. (2021). *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Matematika di SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Budiyanto, A. K. (2016). *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: UMM Press.
- Handayani, S., & Sholikhah. (2021). Pengaruh Antara Self Efficacy dan Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* , 1373-1382.



- Hudojo, H. (2005). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: IKIP Malang.
- Lianty, A. F. (2023). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV UPT SPF Beroanging Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan Dasar* , 22.
- Masthura, L. (2016). Penerapan Metode Drill pada Materi Statistika Kelas VII SMP Negeri 10 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika* , 86-97.
- Mustapa. (2024). *Kelas Matematika Seru dengan Model Pembelajaran CH, RME, dan TAI*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* , 9.
- Noor, Juliasyah. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Panggabean, S. (2018). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Pertiwi Medan. *Math Education Nusantara* , 1.
- Rahmat, T. (2019). Proses Berpikir Mahasiswa Pendidikan Matematika IAIN Bukittinggi Dalam Memecahkan Masalah Geometri. *Math Educa Journal* , 98-108.
- Sari, D. P., Rahmat, T., Aprison, W., & Fitri, H. (2023). Pengaruh Kecemasan Matematika (Math Anxiety) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MtSN 6 AGAM Tahun Pelajaran 2020/2021. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3, 2514-2526.
- Saswita, V., Isnaniah, & Sari, R. K. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif tipe Giving Question and Getting Answer (GQGA) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tilatang Kamang. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 2, 130-136.
- Saswita, V., Isnaniah, & Syamsuar. (2021). Fungsi Matematika dalam Kehidupan Sehari-hari. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2, 101-109.
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sukatin. (2020). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Vioreza. (2018). *Call For Book Tema 4 (Model Dan Metode Pembelajaran)*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.

